Siaran Pers **Untuk Disiarkan Segera**

Dengue Slayers Challenge: Inisiatif Kolaborasi PJI, ADVA, dan Takeda Tumbuhkan Inovator Muda dalam Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue

- *Hingga pekan ke-22 tahun 2024, angka kasus DBD di Indonesia melonjak tiga kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun lalu.*
- *123 siswa SMA/SMK dari 17 kota/kabupaten di Indonesia ciptakan 41 ide inovatif untuk mendukung edukasi, pengawasan, dan pencegahan kasus demam berdarah dengue.*



Pemenang Dengue Slayers Challenge Indonesia, Tim Detecta dari SMA Plus Pembangunan Jaya, berkesempatan mempresentasikan ide mereka dalam kegiatan Asia Dengue Summit ke-7 di Kuala Lumpur, Malaysia pada 5-7 Juni 2024.

Jakarta, 26 Juni 2024 – Prestasi Junior Indonesia (PJI) dan Asia Dengue Voice and Action Group (ADVA), dengan dukungan PT Takeda Innovative Medicines (Takeda) dan Kementerian Kesehatan RI, mengimplementasikan *Dengue Slayers Challenge*, sebuah terobosan baru dalam edukasi penanganan demam berdarah dengue (DBD) bagi generasi muda. Sejak Februari 2024, program ini telah berhasil meningkatkan pemahaman 123 siswa SMA/SMK dari 17 kota/kabupaten di Indonesia mengenai demam berdarah dengue serta memberdayakan mereka untuk mengembangkan 41 solusi inovatif pencegahan dan pengendalian demam berdarah dengue di komunitas mereka. Hasilnya, para siswa sukses menggagas beragam ide brilian, seperti aplikasi seluler yang dapat memberi notifikasi area penularan DBD, program edukasi berbasis proyek yang berkolaborasi dengan pemerintah, serta buku interaktif edukasi DBD untuk anak-anak.

dr. Agus Handito, S.K.M., M.Epid., Tim Kerja Arbovirosis Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyambut baik hadirnya program *Dengue Slayers Challenge*. Dirinya mengungkapkan, “Aksi individu dan kolektif dari komunitas sangat dibutuhkan untuk mengurangi kasus infeksi dengue hingga mencapai target nol kematian. Oleh karena itu, kami sangat mengapresiasi dukungan yang diberikan Takeda, ADVA, dan PJI

melalui program edukasi untuk generasi muda ini. Inisiatif ini selaras dengan Strategi Nasional Penanggulangan Dengue 2021-2025, khususnya dalam aspek peningkatan keterlibatan masyarakat dan pengembangan inovasi."

Robert Gardiner, *Academic Advisor and Operations Counsel* Prestasi Junior Indonesia menjelaskan, "Generasi muda, dengan potensi dan semangat yang dimiliki, perlu didorong untuk berpartisipasi aktif dalam mengatasi tantangan yang dihadapi masyarakat. Melalui program ini, para siswa memperoleh pengalaman pertama mengeksplorasi demam berdarah dengue secara komprehensif sekaligus kesempatan mentransformasi aspirasi mereka menjadi sebuah karya nyata yang bermanfaat. Selama proses pembelajaran dan pengembangan ide, mereka juga mengasah keterampilan abad ke-21 yang sangat dibutuhkan, seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas."

Prof. Dr. Sri Rezeki Hadinegoro, dr., SpA(K), ADVA *Steering Committee for Indonesia* mengungkapkan, "Sebagai kelompok kerja ilmiah di kawasan Asia yang reguler berdiskusi dan berbagi pengalaman mengenai pengendalian demam berdarah dengue, inisiatif ini menjadi wujud nyata dari salah satu fokus kerja kami dalam meningkatkan partisipasi dan edukasi masyarakat. Generasi muda yang terlibat dalam program ini adalah segmen masyarakat yang sangat penting dalam upaya penanggulangan DBD. Dengan sumber daya yang lebih baik dan didukung kreativitas, mereka memiliki kemampuan untuk menciptakan efek domino dalam menyebarkan pesan dan semangat bebas dari DBD kepada keluarga, sekolah, dan komunitas mereka. Kami antusias mengimplementasikan inisiatif perdana ini di lima negara di Asia Tenggara, meliputi Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand."

Kasus demam berdarah dengue menjadi isu kesehatan masyarakat Indonesia yang semakin urgen saat ini. Hingga pekan ke-22 tahun 2024, Kementerian Kesehatan RI telah mencatat 119.709 kasus demam berdarah dengan 777 kematian di 34 provinsi di Indonesia.[1] Angka ini melonjak drastis hingga tiga kali lipat bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Situasi ini mendorong pengembangan upaya penanganan demam berdarah dengue yang kian inovatif dan melibatkan berbagai elemen masyarakat.

Andreas Gutknecht, Presiden Direktur PT Takeda Innovative Medicines mengatakan, "Kami sangat bersemangat melihat antusiasme para siswa yang mengikuti *Dengue Slayers Challenge*. Takeda berkomitmen untuk memerangi DBD sebagai mitra jangka panjang melalui pencegahan inovatif kami dan lebih dari itu. Kami bekerja sama dengan pemerintah, asosiasi medis, perusahaan, sekolah, dan masyarakat untuk memperkuat pencegahan DBD yang komprehensif dan menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi keluarga dan masyarakat di negeri ini. Bersama-sama, kita memiliki kekuatan untuk melawan DBD, dan kita harus bertindak sekarang!"

Dalam *Dengue Slayers Challenge*, para siswa ditantang untuk menciptakan solusi inovatif pencegahan dan pengendalian DBD berupa media edukasi (*Outreach*), sistem pengawasan (*Surveillance & Epidemiology*), atau strategi pengendalian nyamuk (*Vector Control: Prophylaxis/Prevention*). Untuk mendukung proses eksplorasi dan penyusunan ide, para siswa telah memperoleh lokakarya demam berdarah dengue, pelatihan *design*

[1] *Kementerian Kesehatan RI. Info DBD Sampai dengan Minggu ke 22. https://p2pm.kemkes.go.id/publikasi/infografis/info-dbd-hingga-minggu-ke-22-tahun-2024. Diakses 19 Juni 2024.*

thinking, serta pendampingan dari mentor ahli di bidang kesehatan. Sebagai puncak program, tim terbaik berkesempatan mewakili Indonesia untuk mempresentasikan ide mereka kepada komunitas internasional, pemimpin kesehatan masyarakat di pemerintah, dan pembuat keputusan pada ajang Asia Dengue Summit ke-7 di Kuala Lumpur, 5-7 Juni lalu.

– SELESAI –

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Jaya Panggabean
Communications Manager
Prestasi Junior Indonesia
jaya.p@prestasijunior.org

Arinda Wahyuningtyas
Communications Lead, Indonesia
PT Takeda Innovative Medicines
arinda.wahyuningtyas@takeda.com

Tentang Prestasi Junior Indonesia
Prestasi Junior Indonesia (PJI) adalah anggota organisasi non-profit terbesar di dunia, JA Worldwide, yang berdedikasi untuk membekali generasi muda mengenai pekerjaan dan kewirausahaan. Kami menciptakan jalan menuju kelayakan kerja, penciptaan lapangan kerja, dan kesuksesan finansial dengan memberikan pembelajaran dengan pengalaman langsung yang berfokus pada kesiapan kerja, literasi keuangan, dan kewirausahaan. Memberikan manfaat kepada lebih dari 700.000 generasi muda sejak tahun 2011, Prestasi Junior Indonesia merupakan salah satu organisasi yang memiliki skala, pengalaman, dan jaringan untuk menempa masa depan yang lebih cerah bagi generasi inovator, wirausahawan, pengambil keputusan, dan pemimpin berikutnya di negara ini. Selama lima tahun terakhir, Prestasi Junior Indonesia bersama jaringan JA masuk dalam daftar 10 LSM paling berdampak di dunia (peringkat ke-5 pada tahun 2023) oleh thedotgood (sebelumnya bernama NGO Advisor) yang berbasis di Jenewa.

Informasi lebih lanjut dapat mengakses:
Website: www.prestasijunior.org| Instagram: @prestasijunior | Facebook: www.facebook.com/prestasijuniorID

Tentang ADVA
Asia Dengue Voice & Action Group (ADVA) resmi didirikan pada tahun 2013 dengan misi untuk mengidentifikasi peluang untuk memberikan rekomendasi praktis dalam bidang terkait demam berdarah dengue seperti meningkatkan kapasitas surveilans dan laboratorium untuk pemeriksaan penyakit demam berdarah dengan inisiatif demam berdarah lainnya yang relevan, termasuk V2V (vaksin ke vaksinasi) dan Inisiatif Vaksin Demam Berdarah Dengue.

ADVA mengadvokasi pendekatan kolaboratif untuk berbagi data surveilans dan informasi yang relevan untuk memastikan keberhasilan pencegahan demam berdarah melalui vaksinasi di seluruh wilayah. ADVA juga memperkuat pentingnya pendekatan bersatu dalam melawan demam berdarah, dan menyajikan model kolaboratif untuk upaya bersama di kawassan dalam mencegah penyakit tersebut melalui pengenalan dan implementasi vaksinasi demam berdarah.

Kelompok ini telah memformulasikan rekomendasi dengan tujuan utama untuk menerjemahkan ilmu vaksinasi demam berdarah menjadi pesan bagi pembuat kebijakan, masyarakat umum, dan pekerja kesehatan.

Website: www.adva.asia

Tentang PT Takeda Innovative Medicines
Takeda berfokus untuk menciptakan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat dan masa depan yang lebih cerah bagi dunia. Kami memiliki tujuan untuk menemukan dan menyediakan pengobatan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dalam bidang terapetik dan bisnis yang menjadi keahlian kami, termasuk gastrointestinal dan inflamasi, penyakit langka, terapi yang berasal dari plasma, onkologi, neuroscience, dan vaksin. Bersama dengan para mitra, kami berupaya untuk meningkatkan pengalaman pasien dan memajukan standar pilihan pengobatan melalui lini produk (pipelines) kami yang dinamis dan beragam. Sebagai perusahaan biofarmasi terkemuka berbasis-nilai, penelitian dan pengembangan (R&D), dari Jepang, kami berpedoman pada komitmen kami kepada para pasien (Patients), karyawan kami (People), serta bumi (Planet) ini. Karyawan kami yang berada di sekitar 80 negara dan wilayah, digerakkan oleh tujuan yang sama dan berpegang teguh pada nilai-nilai yang telah membentuk kami selama lebih dari dua abad. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi www.takeda.com.